

PERAN MEDIA BARU TERHADAP GELARAN KONSER MUSIK DI ERA PANDEMI COVID-19 STUDI KASUS “PAMUNGKAS : THE SOLIPSISM 0.2”

Oleh:

**Rachman Rigga Aglaia,
Nur Magfirah Aesthetika**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juli, 2022**



Pendahuluan

- Sudah seperti kebiasaan, setiap tahun selalu ada gelaran konser musik di Indonesia. Namun belakangan ini seluruh aktivitas menjadi terhambat karena adanya pandemi Covid-19.
- Di sini Pamungkas menggunakan media baru dengan menggelar konser musik online agar dapat terus melestarikan budaya gelaran konser musik di Indonesia dengan album The Solipsism 0.2.

Tujuan Penelitian

Mengetahui peran new media terhadap gelaran konser musik dalam era pandemi covid-19 dengan studi kasus “Pamugkas : The Solipsism 0.2”.

Metode

Metode dalam penelitian ini yaitu kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata maupun tulisan untuk menemukan peran media baru terhadap gelaran konser musik di era pandemi covid-19.

Pengambilan Data



Purposive Sampling

1. Masyarakat yang memiliki media sosial Instagram.
2. Memahami pengoperasian Instagram.
3. Masyarakat yang memiliki band atau akustik musik.
4. Pernah melakukan kegiatan konser musik secara online atau live streaming musik.
5. Informan yang menggemari Pamungkas



Pengumpulan Data

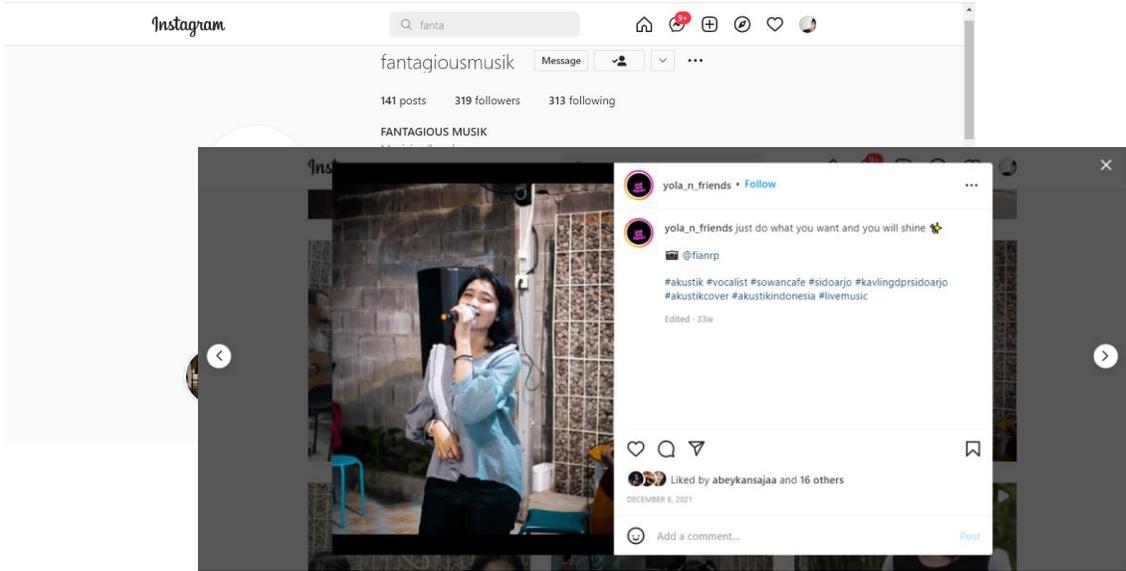
Menggunakan teknik wawancara terhadap 5 informan yang pernah melakukan live musik streaming melalui Instagram



Analisis Data

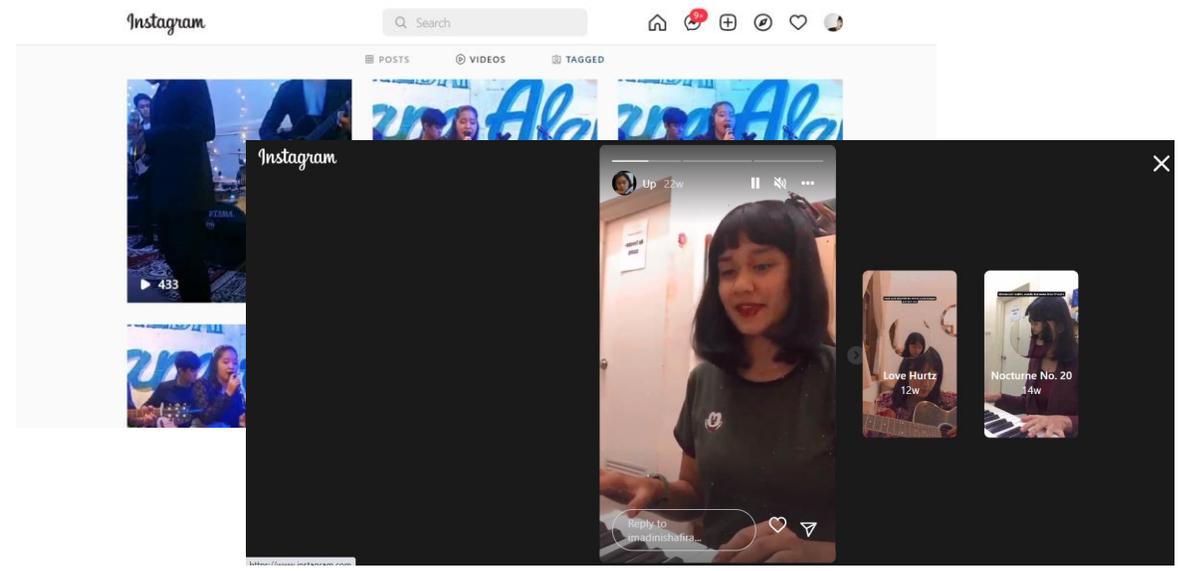
Deskriptif kualitatif berupa kata-kata maupun tulisan. Serta menggambarkan dan menginterpretasikan dari data data yang telah terkumpul

Subjek dan Objek



Subjek

5 informan (para musisi dan band yang menggemari Pamungkas) yang aktif di media sosial Intagram



Objek

Live musik streaming sebagai pengganti gelaran konser musik offline di era pandemi Covid-19

Hasil

Peran media baru di era pandemi ini sangat berdampak pada para musisi atau band, yang awalnya mereka melakukan gelaran konser musik secara offline dikarenakan adanya sosial distancing, dan pada akhirnya menjadi gelaran konser musik secara virtual atau online. Berdasarkan data dari riset Pamungkas dalam menggunakan media sosial pribadinya menulis terima kasih kepada penggemar yang ikut meramaikan konser streaming The Solipsism 0.2 dengan 500 tiket terjual habis pada Februari 2021

Pembahasan

1. Peran media sebagai alat interaksi sosial di era pandemi Covid-19

Interaksi sosial adalah salah satu ciri utama manusia sebagai makhluk sosial dan proses ini berjalan secara dinamis seiring pertumbuhan dan perkembangan hidup individu yang bersangkutan.

Kebutuhan sosial secara integratif inilah yang menjadi dasar mengapa manusia membutuhkan media untuk bersosial, peran media baru yang menjembatani antara individu dan dunia luar sangat berpengaruh besar terhadap perilaku bersosial masyarakat modern.

2. Live streaming musik sebagai pengganti gelaran konser musik offline

Perkembangan teknologi komunikasi (internet dan media sosial) berdampak pada perubahan hubungan sosial antara manusia dan terjadi berbagai pergeseran budaya. Di sinilah peran media baru sebagai platform untuk mengganti budaya gelaran konser musik offline menjadi gelaran konser musik online atau gelaran konser musik secara live streaming.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, media baru memiliki peranan yang cukup besar seiring berkembangnya internet dalam era pandemi covid-19, dan media baru sebagai jembatan antara batasan-batasan yang ada karena ketidakmampuan melakukan gelaran musik secara langsung. Kreatifitas musisi sedang di uji dalam pendemi ini, dimana mereka berlomba untuk melakukan kegiatan yang unik secara online agar tetap dapat melestarikan budaya musik di Indonesia, khususnya Pamungkas pada album The Solipsism 0.2 yang masih bisa meramaikan gelaran konser musik meskipun dengan adanya keterbatasan pandemi Covid-19

